**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Desain dan Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan penelitian ini berdasarkan filsafat fenomenologis dan humanis, yang dikombinasikan dengan pendekatan atau filsafat positivis. Jenis penelitiannya adalah Penelitian pengembangan atau *Research and Delelopment* (R & D). Yang melalui empat tahapan untuk mengembangakan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq,* mengingat dari hasil observasi tidak adanya ditemukan bahan ajar ini yang dapat digunakan oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil pengembangan produk ini diharpkan memudahkan guru dan peserta didik dalam belajar bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq.*

1. **Fokus Penelitian**

Sasaran dan fokus penelitian ini adalah bahasa dan sastra Mandar berbasis pendidikan karakter pada peserta didik di Sekolah Dasar Negeri Polewali Mandar. Menggunakan model 4 D (FD) Penelitian ini mengembangkan bahan ajar dengan bahasa yaitu pengenalan kosa kata dasar bahasa Mandar dan wacana yang sesuai dengan tingkat sekolah dasar. Pada materi sastra dikembangkan bahan ajar *kalindaqdaq*, sementara *pappasang* hanya akan disipkan sebagai pesan-pesan dalam bahan ajar baik sesudah maupun sebelum memulai pembelajaran.

Selain itu penelitian ini difokuskan pada SD kelas 4 di dua sekolah dari dua kecamatan berbeda yaitu kecamatan Polewali dan Kecamatan Tinambung yang msih berada dalam wilayah kabupaten Polewali Mandar.

Penyebaran angket pertama dimaksudkan untuk memfokuskan penelitian ini dalam melihat data dari kondisi factual bahan ajar bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq.*

Uji coba terbatas difokuskan pada peserta didik di satu sekolah yaitu SDN 066 Pekkabata Polewali dengan jumlah peserta didik 8 orang atau dua kelompok. Di sekolah ini juga dilakukan ujicoba kelompok besar atau kelas sesungguhnya. Demikian halnya peserta didik di SDN 022 Tinambung jga menjadi fokus penelitian. Uji coba di sekolah ini termasuk uji coba kelompok besar atau kelas yang sesungguhnya. Subjek lain dari penelitian ini adalah guru yang berasal dari kedua sekolah tersebut. Ada dua orang guru yang diambil dari setiap sekolah tadi.

1. **Defenisi Istilah**

Istilah-istilah dalam penelitian ini antara lain:

1. Pengembangan bahan ajar adalah bahan ajar dikembangkan berdasarkan kebutuhan pembelajaran bahasa dan sastra Mandar. Kebutuhan ini sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik di Sekolah Dasar yaitu kelas awl 1,2, dan 3 serta kelas lanjutan 4, 5, dan 6. Subtansi materi berdasarkan kurikulum 2013 dengan menggunakan model 4 D (*four D*) yaitu *define, design, develop,* dan *dessieminate.*
2. Bahan ajar adalah bahan yang digunakan oleh guru di kelas berkaitan dengan bahasa dan sastra Mandar berbasis *malaqbiq.*
3. Bahasa dan Sastra Mandar adalah Bahasa yang digunakan oleh masyarakat atau suku Mandar di Daerah Polewali Mandar yang berada di wilayah Sulawesi Barat, dari Paku Kecamatan Polewali (Kabupaten Polewai Mandar) perbatasan Kabupaten Pinrang sampai dengan Suremana (Mamuju Utara) perbatasan Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah. Bahan ajar yang dimaksud mencakup ejaan, keterampilan berbahasa (menulis dan berbicara).
4. Sastra Mandar adalah Jenis sastra yang digunakan oleh suku Mandar yang mendiami wilayah Sulawesi Barat. Pada kesempatan penelitian ini dipiih materi *kalindaqdaq* dan *pappasang*.
5. Karakter *malaqbiq* adalah kearifan-kearifan lokal yang berkembang dan tertanam dalam karakter orang Mandar di wilayah Sulawesi Barat. Karakter ini terlihat pada trilogy *malaqbiq* yaitu *malaqbiq pau, malaqbiq kedo, malaqbiaq sipaq,* dan *malaqbiq gauq*.
6. Pengembangan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter orang Sulawesi Barat adalah pengembangan materi ajar yang menggambarkan pola pengorganisian pengalaman belajar. Materi inilah digunakan oleh guru pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Mandar. Bahan ajar ini berbasis karakter *malaqbiq.*
7. **Desain Penelitian**

Seperti umumnya jenis penelitian *research and development* (R&D) yang memiliki ciri dan tujuan spesifik. Menurut Nusa Putra (2012: 87) “Cirinya adalah R&D merupakan penelitian “*mixedmethode”* dan bersifat multi dan atau interdisiplin. Tujuannya adalah inovasi, mencaritemukan kebaruan, efektivitas, produktivitas, dan kualitas. Maka desain penelitian yang direncanakan adalah metode penelitian R & D pada teori 4 D (*four D*) Adapun gambar desain peneltiannya adalah sbb:

Model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan model pengembangan perangkat pembelajaran.Model ini dikembangkan oleh S. Thagarajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yaitu: (1) *Define* (Pembatasan), (2) *Design* (Perancangan), (3) *Develop* (Pengembangan) dan *Disseminate* (Penyebaran), atau diadaptasi Model 4-P, yaitu Pendefinisian, Perancangan, Pengembangan, dan Penyebaran seperti pada gambar 5 berikut:

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Adapun gambaran empat tahap tersebut adalah :

1. Tahap Pendefinisian (*define*). Tujuan tahap ini adalah menentapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembelajaran di awali dengan analisis tujuan dari batasan materi bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq* yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini meliputi 5 langkah pokok, yaitu: (a) Analisis ujung depan, (b) Analisis siswa, (c) Analisis tugas. (d) Analisis konsep, dan (e) Perumusan tujuan pembelajaran.
2. Tahap Perencanaan (*Design*). Tujuan tahap ini adalah menyiapkan prototipe perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq* yang dikembangkan perangkatnya. Tahap ini terdiri dari empat langkah yaitu, (a) Penyusunan tes acuan patokan, merupakan langkah awal yang menghubungkan antara tahap define dan tahap design. Tes disusun berdasarkan hasil perumusan Tujuan Pembelajaran, standar kompetensi dan kompetensi dasar.. Tes ini merupakan suatu alat mengukur terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa setelah kegiatan belajar mengajar, (b) Pemilihan media yang sesuai tujuan, untuk menyampaikan materi pelajaran, (c) Pemilihan format. Di dalam pemilihan format ini misalnya dapat dilakukan dengan mengkaji format-format perangkat yang sudah ada dan yang dikembangkan di negara-negara yang lebih maju.
3. Tahap Pengembangan (*Develop*). Tujuan tahap ini adalah untuk menghasilkan perangkat pembelajaran bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq* yang dikembangkan perangkatnya yang sudah direvisi berdasarkan masukan dari pakar. Tahap ini meliputi: (a) validasi perangkat oleh para pakar diikuti dengan revisi, (b) simulasi yaitu kegiatan mengoperasionalkan rencana pengajaran, dan (c) uji coba terbatas dengan peserta didik pada kelompok kecil. Hasil tahap (b) dan (c) digunakan sebagai dasar revisi.Langkah berikutnya adalah uji coba lebih lanjut dengan siswa yang sesuai dengan kelas sesungguhnya. Selain itu ada uji keterbacaan.
4. Tahap penyebaran (*Disseminate*). Pada tahap ini merupakan tahap penggunaan perangkat bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq* yang telah dikembangkan perangkatnya pada skala yang lebih luas misalnya di kelas lain, di sekolah lain, oleh guru yang lain.
5. **Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini adalah data yang dikumpulkan melalui lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan bahasa dan sastra Mandar. Di dalam bahasa Mandar misalnya berkaitan dengan aksara, kata, kalimat dsb. Sedangkan sastra Mandar misalnya *kalindaqdaq, Pappasang* dll,*malaqbiq* adalah *malaqbiq pau, malaqbiq kedo* dan *malaqbiq gauq* dan data yang lain-lain yang mungkin ditemukan di lapangan.

Sumber data adalah Jumlah sekolah dan jumlah peserta didik di Sekolah yang berada di Kabupaten Polewali Mandar.Sekolah dasar di Polewali Mandar menurut data 2015 sebanyak 321 SD yang menyebar di 16 Kecamatan baikyang di pesisir maupun di daerah pegunungan. Sedangkan sampelnya ada 2 sekolah negeri yaitu SD 006 sebagai Sekolah uji coba terbatas dan sekolah uji coba kelas sesungguhnya, sedangkan SD 001 juga sebagai sekolah untuk kelompok besar atau kelas sesungguhnya.

Mencari literature *malaqbiq* dan menemukan materi bahasa dan sastra Mandar yang cocok masih sangat sulit maka dalam penelitian ini dibutuhkan beberapa informan. Informan tersebut terdiri dari beberapa unsure yaitu : 1. Budayawan Mandar dan Budayawan Sulawesi Selatan. 2. Tokoh masyarakat Mandar. 3. Tokoh Pemuda dan pemerhati budaya Mandar. 4. Tokoh dan praktisi pendidikan, 5. Pejabat dari Dinas terkait.

Nama-nama informan yang menjadi narasumber tentang *malaqbiq,* bahasa dan sastra Mandarmaupun berkaitan dengan pembelajaran adalah : 1. Ishak Ngelyaratan, Rapi Tang, Suradi Yasil, Mahyuddin Ibrahim, Ahmad Asdi, Rustam Latif, Muhammad Nadir (Sukarno nama panggilannya), Saehu, Tammalele, Dahri Dahlan, As’ad Sattari, A. Nursami Masdar, Mustari Mula, Hamka, Muhammad Ilyas. Azikin Nur, Muhammad Hatta.Nama-nama guru dan observer Games, Erniwati, Seniwati, Annisa Rundan, Alvi Yanita.

1. **Instrumen Penelitian**

Karena jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan, maka instrumen yang digunakan adalah akan menggunakan Angket untuk pemetaan awal, panduan wawancara dan panduan observasi untuk pengamatan aktivitas peserta didik, panduan observasi untuk aktivitas guru, kartu data, alat perekam dll. Untuk Uji kelayakannya menggunakan instrumen yang sesuai dengan uji kelayakan isi pada bahan ajar oleh tim ahli, lembar validasi kepraktisan dan lembar validasi keefektivannya.

1. **Lembar KevalidanBahan Ajar**

Ada dua lembar kevalidan bahan ajar yang disusun, yaitu lembar penelitian bahan ajar dan lembar penilaian kelayakan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar.

Lembar Penilitian bahan ajar bahasa dan sastra Mandar disusun dengan maksud untuk memperoleh data kevalidan bahan ajar bahaasa dan sastra.Data kevalidan bahan ajar yang dibutuhkan yaitu hasil penilaian terhadap protipebahan ajar bahasa dan sastra yang sudah tersusun.Intinya ada dua hal yaitu apakah bahan ajar bahasa dan sastra yang disusun sudah didukung kuat, dan apakah bahan ajar bahasa dan sastra Mandar sudah memiliki konsistensi internal.Yakni aspek-aspek atau komponen bahan ajar bahasa dan sastra Mandar yang memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya.

Data kevalidan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar diperoleh dari tiga validator, dua orang yang dipandang ahli dari bidang pendidikan Bahasa Indonesia dan satu orang yang pakar budaya, bahasa dan sastra Mandar.

Cara atau teknik yang ditempuh untuk memperoleh data kevalidan bahan ajar itu adalah dengan memberikan lembar penilaian bahan ajar serta naskah (bahan ajar bahasa dan sastra Mandar) kepada kedua validator.Lembar penilaian tersebut diisi berdasarkan naskah yang diberikan. Penilaian dimaksud menyangkut (1) Kesesuaian SK dan KD, Keakuratan bahan ajar, dan pendukung bahan ajar (2) Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik,kekomunikativan, keruntutan dan kesatuan gagasan (3)Teknik penyajian, penyajian pembelajaran dan kelengkapan penyajian.Pada bagian akhir lembar penilaian tersebut, disediakan pula ruang saran / komentar bagi validator.

Adapun lembar instrument kevalidan bahan ajar adalah sbb:

Tabel 3.1 Instrumen 1 Lembar Penilaian Bahasa dan Sastra Mandar

*Kelayakan Isi*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Sub Komponen | Butir | Skor | Alasan Pemilihan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Kesesuaian SK dan KD
 | 1. Kelengkapan materi.
2. Kedalaman Bahan Ajar
 |  |  |  |  |  |
| 1. Keakuratan bahan ajar
 | 1. Keakuratan wacana.
2. Keakuratan konsep dan teori.
3. Keakuratan pemilihan contoh.
4. Keakuratan pelatihan.
 |  |  |  |  |  |
| 1. Pendukung bahan ajar
 | 1. Kesesuaian dengan perkembangan kebahasaan.
2. Kesesuaian dengan perkembangan kesastraan.
3. Kesesuaian fitur contoh/latihan/rujukan
4. Pengembangan wawasan kebinekaan/kebahasaan Mandar
5. Pengembangan wawasan karakter bahasa.
6. Menunjang mata pelajaran lain.
 |  |  |  |  |  |

Tabel 3.2 Instrumen 2 Lembar Penilaian Bahasa dan Sastra Mandar

*Kelayakan Isi*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Sub Komponen | Butir | Skor | Alasan Pemilihan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik
 | 1. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik
2. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan sosial emosional peserta didik
3. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan spiritual peserta didik.
 |  |  |  |  |  |
| 1. Kekomunikativan
 | 1. Keterbacaan teks
2. Ketepatan bahasa.
3. Ketepatan gambar dan isi
4. Ketepatan ejaan.
 |  |  |  |  |  |
| 1. Keruntutan dan kesatuan gagasan
 | 1. Keruntutan dan ketepatan bab.
2. Keruntutan dan keterpaduan paragraf.
3. Keruntutan dan keterpaduan kalimat.
 |  |  |  |  |  |

Tabel 3.3 Instrumen 3 Lembar Penilaian Bahasa dan Sastra Mandar

*Kelayakan Isi*

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Sub Komponen | Butir | Skor | Alasan Pemilihan |
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. Teknik Penyajian
 | 1. Kekonsistenan.
2. Sistematika penyajian.
3. Keseimbangan antara bab.
4. Keseimbangan antara standar kompetensi.
 |  |  |  |  |  |
| 1. Penyajian Pembelajaran
 | 1. Keterpusatan pada peserta didik.
2. Keterangsangan metakognisi peserta didik.
3. Keterangan daya imajinasi, kreasi, dan berpikir kritis peserta didik.
4. Kelengkapan penyajian.
 |  |  |  |  |  |
| 1. Kelengkapan penyajian.
 | 1. Pendahuluan/Isi/Penutup
 |  |  |  |  |  |

1. **Lembar Kepraktisan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Mandar**

Bahan ajar bahasa dan sastra Mandar disusun untuk memperoleh data kepraktisan yakni data yang bersifat teoritis tentang layak tidaknya bahan ajar bahasa dan sastra Mandar digunakan di kelas.Sumber data kepraktisan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar secara teoritis adalah 2 orang ahli/praktisi Bahasa Indonesia dan / mempunyai pengalaman yang baik tentang pembelajaran di kelas, juga satu praktisi pembelajaran di SD pada masing-masing sekolah tempat penelitian. Sementara untuk respon guru diambil dua orang guru atau kepala sekolah dari masih-masing sekolah tempat uji coba. Adapun instrumennya adalah sebagai berikut:

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN BAHAN AJAR

Guru Model : ………………………… Materi : …….……………

Sekolah : .………………………….. Hari/Tgl : .………………....

Kelas : …………………………… Pengamat : …………………..

**Keterangan** :

SB = Sangat baik

B = Baik

C = Cukup

K = Kurang

SK = Sangat Kurang

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Aspek | SK | K | C | B | SB |
| Keterkaitan bahan ajar dengan proses pembelajaran |  |  |  |  |  |
| Dukungan bahan ajar terhadap pencapaian tujuan |  |  |  |  |  |
| Kemudahan diaplikasikan |  |  |  |  |  |
| Relevansi dengan nilai karakter bangsa |  |  |  |  |  |
| Intensitas latihan |  |  |  |  |  |

Komentar :

………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………………

Disamping lembar keterlaksanaan bahan ajar, kepraktisan juga diukur melalui lembar respon guru dengan instrument sbb :

**LEMBAR RESPON GURU**

**UJI COBA KELOMPOK KECIL**

Judul : Pengembangan Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Mandar Berbasis Karakter Malaqbiq di Sekolah Dasar Kabupaten Polewali Mandar.

Materi : ……………………………………………..

Sasaran : Peserta didik kelas IV SD

Nama Guru : ……………………………………………..

Hari/tanggal : ……………………………………………..

**Petunjuk Pengisian Lembar Respon Peserta Didik.**

Lembar respon ini dimaksud untuk mengetahui pendapat guru tentang “Bahan Ajar Bahasa dan Sastra Mandar Berbasis Karakter Malaqbiq”. Pendapat dari guru akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas bahan ajar ini. Untuk itu dimohon guru memberikan tanda “˅”di bawah ini skor kolom penilaian sesuai dengan pendapat masing-masing.

Keterangan :

STS = Sangat tidak setuju

TS = Tidak setuju

CS = Cukup setuju

S = Setuju

SS = Sangat setuju

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Pernyataan | STS | TS | CS | S | SS |
| 1. | Bahan ajar ini menjelaskan suatu konsep menggunakan illustrasi masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |  |
| 2. | Bahan ajar ini menggunakan contoh-contoh soal yang berkaitan dengan masalah dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |  |
| 3. | Penyajian materi dimulai dari yang mudah ke sukar dari yang konkret ke abstrak. |  |  |  |  |  |
| 4.  | Dalam bahan ajar ini terdapat beberapa bagian untuk peserta didik menemukan konsep  |  |  |  |  |  |
| 5. | Bahan ajar ini memuat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong peserta didik untuk berpikir. |  |  |  |  |  |
| 6. | Penyajian materi dalam bahan ajar ini mendorong peserta didik untuk berdiskusi dengan teman-teman yang lain. |  |  |  |  |  |
| 7. | Materi bahan ajar ini mendorong keingin tahuan peserta didik |  |  |  |  |  |
| 8. | Bahan ajar ini mendorong peserta didik untuk merangkum materi sendiri pada kolom “Refleksi” |  |  |  |  |  |
| 9. | Bahan ajar ini memuat tes formatif yang dapat menguji seberapa pemahaman peserta didik tentang materi |  |  |  |  |  |
| 10. | Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam bahan ajar ini jelas dan mudah dipahami. |  |  |  |  |  |
| 11. | Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dimengerti |  |  |  |  |  |
| 12. | Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca. |  |  |  |  |  |
| 13. | Tampilan bahan ajar ini menarik. |  |  |  |  |  |
| 14. | Bahan ajar ini membuat peserta didik senang mempelajari bahasa Mandar |  |  |  |  |  |
| 15. | Dengan menggunakan bahan ajar ini dapat menambah keinginan untuk belajar.  |  |  |  |  |  |
| 16. | Dengan menggunakan bahan ajar ini membuat belajar peserta didik lebih terarah dan lebih runut. |  |  |  |  |  |
| 17. | Dengan adanya illustrasi disetiap awal materi dapat memberikan motivasi untuk mempelajari materi. |  |  |  |  |  |
| 18. | Dengan menggunakan bahan ajar ini dapat membuat belajar bahasa Mandar tidak membosankan |  |  |  |  |  |
| 19. | Materi dalam bahan ajar ini membuat peserta didik lebih bersemangat untuk belajar.  |  |  |  |  |  |
| 20. | Materi dalam bahan ajar ini mengajarkan nilai-nilai karakter malaqbiq (malaqbiq pau, malaqbiq kedo, malaqbiq gauq) dalam kehidupan sehari-hari. |  |  |  |  |  |
| 21. | Bahan ajar yang memuat bahasa Mandar, aksara lontarak, kalindaqdaq dan karakter malaqbiq sangat baik digunakan dalam belajar bahasa Mandar. |  |  |  |  |  |

Polewali, ………………………….

 Responden

 (……………………………………………..)

1. **Lembar Penilaian Keefektivan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Mandar**

Ada tiga macam bentuk lembar pengamatan yang disusun, yaitu (1) lembar pengamatan keterlaksanaan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar (2) lembar pengamatan aktivitas siswa, dsan (3) lembar pengamatan sebagai berikut:

* + 1. Lembar Pengamatan Keterelaksanaan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Mandar

Lembar pengamatan keterlaksanaan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar disusun untuk memperoleh data lapangan tentang kepraktisan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar.Datadiperoleh melalui tiga pengamat yang mengadakan pengamatan terhadap guru yang menggunakan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar, satu guru SD setempat yaitu SDN 066 Polewali Kecamatan Polewali Kecamatan yang berada di ibukota Kabupaten, dan karakter peserta didiknya heterogen, dan SDN 002 Tinambung Kecamatan Tinambung, kecamatan yang berada di perbatasan Kabupaten Majene karakter peserta didiknya dominan berbahasa Indonesia (dua-duanya masih dalam wilayah Kabupaten Polewali Mandar.

Cara untuk menjaring data lapangan tentang kepraktisan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar ini adalah dengan memberikan lembar pengamatan tersebut kepada dua pengamat untuk digunakan dalam mengamati keterlaksanaan aspek-aspek atau kompenen-komponen bahan ajar bahasa dan sastra Mandar pada saat guru melaksanaklan pembelajarn di kelas sesuai petunjuk yang diberikan.

* + 1. Lembar Pengamatan Aktivitas Peserta Didik

Lembar pengamatan aktivitas peserta didik disusun untuk menjaring salah satu data pendukung keefektifan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar.Lembar pengamatan ini merupakn pedoman yang digunakn untuk mengamati aktivitas peserta didik untuk batas-batas waktu yang ditentukan.Data aktivitas peserta didik berupa jumlah frekuensi jenis aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung di kelas, baik secara kelompok, klasikal maupun individu.Di dalam di kelas tempat bahan ajar bahasa dan sastra Mandar tengah dikembangkan.

Cara atau teknik yang ditempuh untuk memperoleh data aktivitas siswa adalah dengan memberikan lembar pengamatan aktivitas siswa kepada tiga orang pengamat. Pengamatan dilakukan sejak guru membuka/memulai sampai menutup/mengakhiri kegiatan pembelajaran pengamatan dilakukan pada kelompok peserta didik tertentu yang dapat mewakili seluruh peserta didik dalam satu kelas, atau kelompok kecil. Setelah itu aktivitas peserta didik juga akan diamati dalam kelas sesungguhnya atau kelompok besar.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS PESERTA DIDIK**

 Hari/Tanggal : ……………………… Waktu : ………………….

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Aktivitas Peserta Didik | Skor | Nilai |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |  |
| 1. | Mempersiapkan buku catatan dan buku pelajaran |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Menduduki atau menempati tempat yang telah ditetapkan |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Mengikuti dengan seksama segala sesuatu yang sedang disampaikan |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Peserta didik menyimak merespon penjelasan guru |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | Peserta didik menyimak pertanyaan-pertanyaan atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Memperhatikan dengan sungguh-sungguh materi yang disampaikan dan mencatatnya |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | Peserta didik membaca secara seksama bacaan yang ada dalam bahan ajar  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | Peserta didik mengerjakan tugas dengan penuh ketekunan. |  |  |  |  |  |  |  |
| 9.  | Peserta didik berdiskusi dengan temannya untuk memecahkan masalah yang ditemukan  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Mencoba mengemukakan pendapat sendiri mengenai apa yang dipikirkannya dan mencatat segala sesuatu dalam diskusi. |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Peserta didik saling berbagi dan bekerjasama dengan pasangannya. |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | Peserta didik berani dan aktif dalam mengemukakan pendapatnya. |  |  |  |  |  |  |  |

Polewali, ………………………….

 Observer

 (……………………………………………..)

* + 1. Lembar Pengamatan Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran

Lembar pengamatan kemapuan guru melaksanakan pembelajaran bahasa dan sastra Mandardisusun untuk memperoleh data tentang kemampuan guru menggunakan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar sebagai salah satu data pendukung keefektifan bahan ajar.Data diperoleh melalui dua pengamat pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Cara atau teknik untuk memperoleh data yang dimaksud adalah dengan memberikan lembar pengamatan kepada tigapengamat untuk tidak digunakan dalam memberi penilaian terhadap berbagai aspek, yaitu (1) keterkaitan bahan ajar dengan proses pembelajaran(2) Dukungan bahan ajar terhadap pencapaian tujuan (3) kemudahan diaplikasikan (4) relevansi dengan nilai karakter bangsa (5) intesitas latihan.

1. **Kuisoner Respon Peserta Didik**

Kuisoner peserta didik terhadap bahan ajar bahasa dan sastra Mandar di susun untuk memperoleh data tentang pendapat peserta didik terhadap komponen bahan ajar berupa respon positif atau negative peserta didik terhadap materi, keguiatan peserta didik dan perangkat pembelajaran demikian juga kesan atau respon peseta didik terhadap pelaksanaan pembelajaran, yakni senang atau tidak senang, mengalami kemajuan atau tidak, termotivasi untuk belajar atau tidak, ada suasana baru yang sejuk atau tidak dalam pembelajaran. Hal yang juga amat penting adalah respon peserta didik pada dampak materi terhadap dirinya.

Cara atau teknik yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan memberiakn kuisoner kepada peserta didik setelah pertemuan terakhir selesai untuk diisi sesuai petunjuk yang diberikan.

Selain itu kuesioner yang diberikan kepada peserta didik sebelum pengembanganuntuk memetakan materi dan melihat kondisi faktual bahan ajar bahasa dan sastra Mandar berbasis karakter *malaqbiq*. Contoh angketnya adalah :

**Angket Bahasa dan Sastra Mandar untuk Peserta Didik**

 Nama :…………….………………………………

 Kelas :….…………………………………………

 Nama Sekolah :…………………………………………….

 Lahir di : ……………………………………………

 Suku dari ke dua Orang tua :

Bapak dari suku ………………………………….

 Ibu dari suku …………………………………..

 **Petunjuk Pengisian :**

1. Bacalah dengan teliti pertanyaan dalam angket berikut ini.
2. Lingkari pilihan sesuai dengan yang anda ketahui dan alami.
3. Jika ada saran tulislah di baris catatan yang tersedia.

Pendidikan Orang tua

1. Bapak : a. SD b. SMP c. SMA d. S1 e. S2 f. Lainnya
2. Ibu : a. SD b. SMP c. SMA d. S1 e. S2 f. Lainnya
3. **Bahasa Mandar**
4. Apakah anda tahu apa arti kata “Mandar”?
5. Ya b. ragu-ragu c. tidak

Jelaskan sesuai apa yang anda ketahui………………………………………

………………………………………………………………………………

1. Dari siapa atau dari mana pertama kali mendengar kata “Mandar” ………………………………………………………………………………
2. Orang Tua b. Guru c. orang lain
3. Apakah anda pernah mendengar orang berbahasa Mandar?
4. Ya sering b. kadang-kadang c. tidak pernah
5. Kalau ya, siapa yang sering anda dengar berbahasa Mandar?
6. Orang tua b. Keluarga dekat c. Teman atau guru d. orang lain

Jelaskan ……………………………..…………………………………. ………………………………………………………………..

1. Apakah sehari-hari di rumah anda menggunakan bahasa Mandar?
2. Ya, sangat lancar b. lancar c. kurang lancar d. tidak

Mengapa?Jelaskan …………………………………………………………

1. Apakah anda menggunakan bahasa Mandar di sekitar lingkungan rumah?
2. Ya b. kadang-kadang c. tidak

Mengapa? Jelaskan …………………………………..……………………….

1. Sejak kapan mulai menggunakan bahasa Mandar di lingkungan rumah?
2. Usia 0-6 thn b. Usia 6-12thn

Mengapa? Jelaskan …………………………………..…………………….

1. Apakah anda bisa berbahasa Mandar aktif?
2. Sangat Lancar b. Lancar c. Kurang Lancar d. tidak bisa

Mengapa?Jelaskan …………………………………..………………………………………. ……………………………………………………………………………

1. Kalau tidak. Apakah anda tidak pernah mencoba menggunakan bahasa Mandar?
2. Pernah b. kadang-kadang d. tidak pernah

Mengapa?Jelaskan …………………………………..……………………………………… …………………………………………………………………………..

1. Apakah orang tua anda pernah mengajarkan bahasa Mandar di rumah ?

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak pernah

Mengapa?Jelaskan …………………………………..…………………………………………. ……………………………………………………………………………...

1. Apakah bapak anda menggunakan bahasa Mandar dalam kegiatan sehari-hari?
2. Ya, sangat lancar. b. lancar c. kurang lancar d. tidak

Mengapa?Jelaskan …………………………………..……………………………………… …………………………………………………………………………..

1. Apakah ibu anda menggunakan bahasa Mandar dalam kegiatan sehari-hari?
2. Ya, sangat lancer b. lancar c. kurang lancar d. tidak

Mengapa?Jelaskan …………………………………..……………………………………… …………………………………………………………………………..

1. Kalau tidak, apakah orang tua tidak pernah mencoba untuk menggunakannya?

a.Pernah b. kadang-kadang c. tidak pernah

Mengapa?Jelaskan …………………………………..………………………………………… ……………………………………………………………………………..

1. Apakah anda pernah belajar berbahasa Mandar di sekolah?.

a.Pernah b. kadang-kadang c. tidak pernah

Dimana……………………………………………………………………………………………………………………………………………………….

1. Menurut anda apakah belajar Bahasa Mandar itu penting di gunakan di lingkungan rumah?

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

mengapa?......................................................................................................................................................................................................................................

1. Apakah anda setuju jika bahasa dan sastra daerah di pelajari di sekolah?

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

mengapa?......................................................................................................................................................................................................................................

1. **Aksara Lontarak**
2. Apakah anda pernah belajar aksara lontarak Mandar?.

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

1. Apakah anda bisa menulis kata aksara lontarak Mandar?.

a.sangat lancer b. lancar c. kurang lancar d. tidak lancar

1. Apakah anda bisa menulis kalimat dalam aksara lontarak Mandar?

a.sangat lancar b. lancar c. kurang lancar d. tidak lancar

1. Apakah anda bisa menulis beberapa kalimat dalam aksara lontarak Mandar.

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

1. Apakah anda bisa membaca huruf dalam aksara lontarak Mandar?.

a.sangat lancer b. lancar c. kurang lancar d. tidak lancar

1. Apakah anda bisa membaca dengan lancar kata-kata atau kalimat dalam aksara lontarak Mandar?.

a.sangat lancer b. lancar c. kurang lancar d. tidak lancar

1. **Kalindaqdaq dan pappasang (Sastra Mandar)**
2. Apakah anda pernah mendengar Kalindaqdaq atau melihat orang berkalindaqdaq (Sejenis syair dan salah satu jenis Mandar)?
3. Ya b. kadang-kadang c. tidak

Dimana pertama kali mendengar atau melihat? Jelaskan ……………………………..……………………………………………… ……………………………………………………………………………

1. Apakah anda pernah mendengar Pappasang (Pesan atau petuah)?
2. Ya b. kadang-kadang c. tidak

Dimana pertama kali mendengar? Jelaskan ……………………………..………………………………………………

1. Apakah anda pernah membaca Kalindaqdaq dan Pappasang (Pesan atau petuah)?
2. Ya b. kadang-kadang c. tidak

Dimana dan dari bacaan apa anda pertama kali membaca? Jelaskan ……………………………..…………………………………………………

1. Apakah anda tahu tentang Sastra Mandar lainnya?

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

1. Menurut anda apakah penting belajar tentang kalindaqdaq dan pappasang (Sastra Mandar) itu penting?

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

Mengapa?.............................................................................................................................

1. **Etika :**
2. Apakah anda pernah “mepuang” (menyebut kata puang) saat berbicara dengan orang yang lebih tua (Guru, kakak, paman/tante atau orang yang dihormat)?
3. Ya b. kadang-kadang c. tidak

Kapan dan dimana? Jelaskan ……………………………..……………………………………………… ……………………………………………………………………………

1. Apakah anda bersikap hormat (sedikit membungkuk) sambil melipat tangan ke depan saat berbicara dengan orang yang lebih tua (orang tuamu/guru/atau oranglain)?
2. Ya b. kadang-kadang c. tidak

Kapan dan dimana? Jelaskan ……………………………..……………………………………………… ……………………………………………………………………………

1. Apakah anda sering membantu orang tua ataupun orang lain (Guru/teman/tetangga)

a.Ya b. kadang-kadang c. tidak

Pada saat kapan? Jelaskan ……………………………..………………………………………………………..…………………………………………………………………………

\*) Jika catatan khusus yang ingin di tambahkan baik berupa saran atau lainnya tulislah pada catatan yang tersedia.

**Catatan :**

1. **Lembar Tes Hasil Belajar**
2. Tes Awal dan Tes Akhir

Tes evaluasi hasil belajar disusun untuk memperoleh data tentang hasil belajar sebagai data utama keefektifan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar. Data hasil belajar di peroleh melalui hasil belajar yang dicapai peserta didik setelah selesai semua pertemuan.Untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar, digunakan lembar tes hasil belajar.Perangkat ini juga berfungsi sebagai evaluasi hasil belajar.Hasil pekerjaan peserta didik ditindaklanjuti, yakni dikoreksi, diberi nilai dalam komentar tertulis pada lembar jawaban masing-masing peserta didik.

Para peserta didik diinstruksikan untuk menjawab soal-soal pada lembar tes hasil belajar tersebut berdasarkan petunjuk yang diberikan data hasil belajar berupa skor dengan rentang 0-10 yang mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah mereka pelajari.

1. Tes Keterbacaan

Tes keterbacaan dimaksudkan untuk mengukur apakah bacaan tersebut layak atau tidak , sulit atau tidak, sesuai atau tidak digunakan oleh peserta didik, dan bentuk tes yang diberikan berupa *cloze test* atau tes rumpang.

1. **Lembar Validasi Perangkat dan Instrument**

Lembar-lembar validasi disusun untuk memperoleh data kevalidan instrument-instrumen lain yang akan digunakan, demikian juga kevalidan dari perangkat-perangkat yang sesuai dengan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar. Data di operoleh dari teman sejawat kolega yang dipandang layak atau mengalami pengalaman pengetahuan yang cukup tentang hal-hal yang akan divalidasi.

Untuk memperoleh data kevalidan dari perangkat-perangkat dan instrumen-instrumen lain yang diukembangkan (lembar pengamatan, lembar tes hasil belajar, dan kuisoner), lembar-lembar validasi bersama dengan perangkat-perangkat dan instrument-instrumen yang akan divalidasi diberikan kepada teman sejawat/kolega, pakar dan praktisi yang dipandang layak untuk memberikan penilaian terhadap aspek-aspek yang tercantum dalam perangkat/ instrument tersebut. Aspek-aspek yang dinilai pada umumnya terdiri atas aspek petunjuk, isi, bahasa, dan penataan atau pengorganisasian.

Sebelum instrument-instrumen yang telah dipaparkan sebelumnya digunakan dilapangan untuk mengukur kevalidan kepraktisan dan keefektifan bahan ajar bahasa dan sastra Mandar, terlebih dahulu harus diuji validitas dan reliabilitasnya namun demikian, validitas instrument yang berbentuk lembar validasi dan lembar pengamatan hanya diselidiki validitas teoritisnya memalui penilaian para aahli. Adapun realibitasnya dihitung dengan menggunakan rumus :

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Proses penelitian yang direncanakan antara lain adalah :

1. Observasi awal
2. Mengidentifikasi masalah
3. Mengumpulkan data awal
4. Menyiapkan Instumen penelitian
5. Teknik catat dan rekam
6. Uji validitas data
7. Analisis data kualitatif
8. Menyelesaikan dan merampungkan produknya
9. Mengujicoba produknya
10. Menganalisis dengan analisis deskriptif dan analaisis infrensial
11. Menyimpulkan.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan, maka peneltian ini akan didahului oleh penelitian kualitatif dengan langkah-langkah sbb:

1. Tahap I. Yang akan didahului oleh penunjukan tim partisipatif untuk membantu lancarnya penelitian ini, kemudian
2. Tahap II. Tahap Pemfokusan yaitu: 1) identifikasi kondisi awal bahasa dan sastra Mandar, 2) identifikasi kebutuhan guru dan peserta didik, 3) identifikasi karakter peserta didik.
3. Tahap III adalah Perencanaan Pengembangan yaitu : 1) Perancanaan pengembangan bahan ajar sesuai kompetensi yang harus dimiliki siswa). 2) Produk dan pengembangan bahan ajar 3), Validasi Produk, Revisi Produk, Uji coba lapangan. Dan Tahap III, Pemaketan akhir, penyebaran.

Gambaran kegiatan pengembangan bahan ajar ini akan dilaksanakan dengan tahap- tahap sebagai berikut :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Input | Aktivitas | Out put |
| 1. Rencana penyusunan draft
2. Draft awal
3. Naskah Uji pakar
4. Draft yang telah direvisi
5. Naskah yang telah di revisi.
6. Naskah bahan ajar.
7. Bahan ajar
8. Desiminasi.
 | Mengkaji teoriMenyusun draft awalUji kelayakan pakar untuk draft awalMenyusun naskah awalDraft diuji oleh pakar (ke 2)Uji Skala kecilUji skala luasUji keterbacaan | Diharapkan menyelesaikan draft awal.Hasil revisi draftNaskah AwalNaskahNaskah hasil revisiBahan ajarTerbaca |

1. **Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data akan dilakukan dengan tiga cara yaitu : a) Melakukan pengecekan kembali data yang telah ditemukan dengan cara membaca referensi baik berupa buku maupun berupa jurnal, hasil penelitian ataupun dokumen-dokumen yang terkait dengan temuan penelitian biasa juga disebut trianggulasi data. b) melakukan diskusi dengan informan, validator, prkatisi, teman sejawat tentang kebenaran data yang ditemukan berkaitan dengan bahan ajar yang digunakan yang biasa juga disebut trianggulasi peneliti. Dan c) mengecek data yang diperoleh, melalui teknik dokumen dapat dicek melalui wawancara, perekaman dan pencatatan atau disebut trianggulasi teknik.

1. **Teknik Analisis Data**

Data hasil penilaian yang diperoleh melalui uji kelayakan isi, bahasa, dan teknik penyajian oleh Tim Ahli pendidikan bahasa dan linguistik dianalisis sebagai dasar untuk melakukan revisi.

Data lisan (hasil wawancara) dan tulis (hasil observasi) dianalisis dengan menggunakan teknik analisis domain.Data yang diperoleh melalui kuesioner dianalisis dengan menggunakan rumus statistik deskriptif.Data berupa informasi tertulis berisi masukan, krtik, dan saran dalam bentuk catatan secara kualitatifbaik pada kolom komentar maupun pada lembar instrumen yang disediakan dan atau langsung ke naskah produk model dideskripsikan dan dianalisis secara kuantitatif.

Uji kelayakan dan pengabsahan data akan dilakukan setelah desain perangkat telah selesai. Akan dilakukan oleh tim ahli yang ditunjuk dan di SK kan oleh ketua prodi ataupun direktur Pascasarjana UNM. Selain itu ada uji kelayakan praktisi (guru) dan pengguna (Peserta didik).

Adapun teknik analisis data yang digunakan untuk menilai kevalidan, kepraktisan, keefektivan dan keterbacaan adalah :

1. Analisis Kevalidan Bahan Ajar.

Menganalisis kevalidan ………

1. Analisis Data Kepraktisan Bahan Ajar.
2. Analisis Data Keefektivan
3. Analisis Data Keterbacaan
4. Uji statistik inferensial dengan menggunakan uji t dan teknik analisis deskriptif.